

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dimana penelitian korelasional berfungsi untuk mencari sejauh mana suatu variasi dari satu variabel berpengaruh atau berkaitan dengan variasi dari variabel lainnya serta dapat memudahkan peneliti untuk mendapat informasi mengenai hubungan yang terdapat diantara variabel tanpa melakukan perubahan, menambahkan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010).

Menurut Sudijono (2001) pengertian korelasi yaitu sebagai hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, adanya hubungan dan tingkat variabel ini sangat penting karena akan memudahkan peneliti dalam mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel mengarah pada karakteristik suatu organisasi atau individu yang dapat diukur dan dapat diamati. Adapun jenis-jenis variabel diantaranya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Creswell (2015) variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas atau bisa juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, begitu juga dengan variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang memengaruhi pada variabel terikat.

Penjelasan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menggunakan dua jenis variabel, diantaranya yaitu:

Variabel tergantung : Kenakalan Remaja

Variabel bebas : Kontrol Diri

### 3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi terkait mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang memenuhi variabel yang dapat diamati (Azwar, 2013).

#### 1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu bentuk perilaku atau tingkah laku melanggar peraturan, membuat keributan, merugikan orang lain dan melanggar norma ringan hingga berat yang tidak dapat diterima di lingkungan sosial. Penelitian ini akan menggunakan skala kenakalan remaja yang memiliki aspek yaitu: perilaku melanggar status, perilaku membahayakan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain dan perilaku yang mengakibatkan korban fisik. Skor skala kenakalan remaja tergolong tinggi maka tingkat kenakalan remaja tergolong tinggi, begitu juga sebaliknya.

#### 2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur, membimbing dan menahan diri dari keinginan maupun dorongan sesaat dalam hal berperilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain serta mampu mengarahkan individu tersebut kearah yang lebih positif. Proses

pengukuran kontrol diri dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala kontrol diri tersebut yaitu: kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif dan kemampuan mengontrol keputusan. Hasil akan menunjukkan jika semakin tinggi skor skala maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri tinggi dan begitu sebaliknya.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2002). Menurut Azwar (2013) populasi terdiri kelompok subjek yang dimana harus memiliki ciri-ciri dan karakteristik sama dengan tujuan agar membedakan dari populasi lainnya. Jumlah populasi dalam kelas XII (duabelas) SMA Negeri "X" Semarang yang berjumlah 388 siswa.

#### **3.4.2. Teknik *Sampling***

Sampel penelitian merupakan sebagian dari anggota populasi yang memiliki karakteristik populasi, sehingga hasil datanya dapat digeneralisir (Siregar, 2017). Menurut Siregar (2017) teknik pengambilan sampel penelitian merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara tertentu, sehingga data dapat dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini *quota sampling*. *Quota sampling* termasuk ke dalam teknik *non-probability sampling*, secara praktikal teknik ini dilakukan dengan cara penentuan jumlah sampel sendiri oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah bagaimana cara memproses data tentang variabel dalam penelitian didapat. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah skala sebagai cara peneliti untuk mendapatkan data. Azwar (2013) menjelaskan bahwa skala merupakan perangkat yang berisi tentang pernyataan atau pertanyaan yang disusun bertujuan sebagai atribut dalam mengungkap masalah tertentu melalui respon terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan dua skala, dimana skala pertama yaitu skala kenakalan remaja untuk mengungkap variabel terikat yaitu kenakalan remaja. Skala yang kedua yaitu skala kontrol diri untuk mengungkap variabel bebas yaitu kontrol diri.

Skala pada penelitian ini akan dibuat dengan dua variasi item (pertanyaan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Menurut Azwar (2013), item *favourable* item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri-cirinya adanya atribut yang akan diukur, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang akan diukur.

#### 3.5.2. Blueprint

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Kenakalan Remaja Adapun skala yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kenakalan remaja adalah menggunakan modifikasi skala oleh Jensen. Dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Jensen (dalam Sarwono, 2013) yang di dalam aspek-aspek tersebut meliputi: perilaku yang mengakibatkan korban fisik, perilaku membahayakan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain dan perilaku melanggar status. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada skala, maka tingkat kenakalan remaja semakin kuat dan sebaliknya. *Blueprint* atau rancangan jumlah item dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kenakalan Remaja**

No.	Aspek-aspek	Jumlah Item
1.	Perilaku yang mengakibatkan korban fisik	6
2.	Perilaku membahayakan diri sendiri	10
3.	Perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain	11
4.	Perilaku melanggar status	12
<b>Total</b>		<b>39</b>

Skala kenakalan remaja yang peneliti gunakan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu:

2. SS : Apabila jawaban dari subjek menyatakan SANGAT SERING berdasarkan pada pernyataan yang diberikan
3. S : Apabila jawaban dari subjek menyatakan SERING berdasarkan pada pernyataan yang diberikan
4. JR : Apabila jawaban dari subjek menyatakan JARANG berdasarkan pada pernyataan yang diberikan
5. TP : Apabila jawaban dari subjek menyatakan TIDAK PERNAH berdasarkan pada pernyataan yang diberikan

Skor akan bergerak dari angka 0 menuju 3. Dari pernyataan *favourable* yang diberikan akan diberikan masing-masing skor untuk masing-masing alternatif jawaban yang sudah dijelaskan di atas. Skor 3 jika menjawab SS (Sangat Sering), skor 2 jika menjawab S (Sering), skor 1 jika menjawab JR (Jarang) dan untuk jawaban TP (Tidak Pernah) akan diberi skor 0.

### 3.5.3. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur tingkat kontrol diri yaitu berupa skala yang disusun dan dimodifikasi berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Munawaroh, 2015). Aspek-aspek tersebut yaitu: kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif dan kemampuan mengontrol keputusan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, terdapat *blueprint* atau rancangan jumlah item dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kontrol Diri**

No.	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	4	4	8
2.	Kemampuan mengontrol kognitif	4	4	8
3.	Kemampuan mengontrol keputusan	4	4	8
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Skala kontrol diri yang peneliti gunakan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu:

1. SS : Apabila jawaban dari subjek menyatakan SANGAT SESUAI berdasarkan pada pernyataan yang diberikan

2. S : Apabila jawaban dari subjek menyatakan SESUAI berdasarkan pada pernyataan yang diberikan
3. TS : Apabila jawaban dari subjek menyatakan TIDAK SESUAI berdasarkan pada pernyataan yang diberikan
4. STS : Apabila jawaban dari subjek menyatakan SANGAT TIDAK SESUAI berdasarkan pada pernyataan yang diberikan

Skor bergerak dari angka 4 menuju 1. Dari pernyataan *favourable* yang diberikan akan diberikan masing-masing skor untuk masing-masing alternatif jawaban yang sudah dijelaskan di atas. Skor 4 jika menjawab SS (Sangat Sesuai), skor 3 jika menjawab S (Sesuai), skor 2 jika menjawab TS (Tidak Sesuai), skor 1 jika menjawab STS (Sangat Tidak Sesuai). Begitu sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* peneliti menetapkan skor 4 jika menjawab STS (Sangat Tidak Sesuai), skor 3 jika menjawab TS (Tidak Sesuai), skor 2 jika menjawab S (Sesuai) dan skor 1 jika menjawab SS (Sangat Sesuai).

### **3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.6.1. Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan suatu instrumen yaitu seberapa jauh suatu instrumen tersebut dapat mengukur objek yang akan diukur dengan benar (Juliansyah, 2011). Azwar (2013) mengemukakan validitas merupakan instrumen berupa alat ukur (tes) untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan saat digunakan dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas untuk mengetahui keabsahan atau keaslian alat ukur yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian pada masing-masing item pernyataan menggunakan Teknik korelasi *product moment* Pearson serta

peneliti menggunakan teknik *Part-Whole* untuk mengoreksi dan memperoleh skor murni yang diperoleh dari masing-masing item.

### 3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan suatu ciri serta karakter utama pada instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Juliansyah (2011) berpendapat bahwa reliabilitas dinyatakan konsisten apabila di dalam alat ukur reliabilitas menunjukkan hasil yang sama dan kelompok yang sama setelah pengukuran berulang kali. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan teknik *alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menguji hubungan antara kenakalan remaja dengan kontrol diri menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.